



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Adhuh, Kiko Tiba

Aduh, Kiko Jatuh

Penulis: Norratri | Penerjemah: Nurul Chomaria

Ilustrator: Eros Rosita



B1



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Adhuh, Kiko Tiba

Aduh, Kiko Jatuh



Penulis : Norrattri
Penerjemah : Nurul Chomaria
Ilustrator : Eros Rosita

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul ***Adhuh, Kiko Tiba/Aduh, Kiko Jatuh*** hadir untuk pembaca.

***Adhuh, Kiko Tiba
Aduh, Kiko Jatuh***

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Norratrri
Penerjemah : Nurul Chomaria
Ilustrator : Eros Rosita
Penyunting : Nunik Utami
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Ika Inayati
Sunarti
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-270-1

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024

Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

*Adhuh, Kiko tiba!
Dheweke ora obah.
Kiko kudu digawa menyang dhokter kewan.
Piye carane nggawa Kiko, ya?*

Sekapur Sirih

Aduh, Kiko jatuh!
Dia tidak bergerak.
Kiko harus dibawa ke dokter hewan.
Bagaimana caranya membawa Kiko, ya?

Surakarta, Juli 2024

Salam,

Norattri

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala</i> (Sekapur Sirih)	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1-16
Glosarium	17
Biodata	18



***Aduh, Kiko ngrikiti bukuku maneh.
Kiko kerep ngrikiti buku lan dolananku.***

Aduh, Kiko menggigiti bukuku lagi.
Kiko sering menggigiti buku dan mainanku.



***Kiko, bukuku dadi rusak!
Kiko mlumpat saka meja.***

Kiko, bukuku jadi rusak!
Kiko melompat dari meja.



***Kiko mlayu menyang latar.
Oh, dheweke menek pager.***

***Kiko kepleset.
Adhuh, Kiko tiba!***

Kiko lari ke halaman.
Oh, dia memanjat pagar.
Kiko terpeleset.
Aduh, Kiko jatuh!



***Kiko ora obah.
Opo dheweke tatu?
Kiko kudu digawa menyang dhokter kewan***

Kiko tidak bergerak.
Apa dia terluka?
Kiko harus dibawa ke dokter hewan.



**Aku njajal ngangkat Kiko.
Nguik... nguik, Kiko kelaran.
Piye iki?**

Aku mencoba mengangkat Kiko.
Nguik... nguik, Kiko kesakitan.
Bagaimana ini?



***Ah, eneng kerdhus bekas.
Tak angkat nganggo kerdhus wae.
Wah, jebule kerdhuse keciliken!***

Ah, ada kardus bekas.
Aku angkat pakai kardus saja.
Wah, ternyata kardusnya kekecilan!



***Apa nganggo engkrak wae, ya?
Engkrak iki gedhe.
Mesthine sedheng nggo ngangkat Kiko.***

Apa pakai pengki saja ya?
Pengki ini besar.
Pastinya muat untuk mengangkat Kiko.



***Wah, Kiko ngglundhung lan tiba.
Nguik... nguik, Kiko kelaran.
Adhuh, Kiko arep digawa nganggo apa, ya?***

Wah, Kiko terguling dan jatuh.
Nguik... nguik, Kiko kesakitan
Aduh, Kiko mau dibawa dengan apa, ya?



***Eh, apa kuwi?
Ana jarik tenun lurik kagungane Ibu lagi dipepe.***

Eh, apa itu?
Ada kain tenun lurik milik Ibu sedang dijemur.



***Ibu kagungan jarik lurik akeh.
Ibu kerep nggendhong Adik nganggo jarik iki.***

Ibu punya banyak kain lurik.
Ibu sering menggendong Adik memakai kain ini.



**Aku eling.
Ngene iki carane ibu nggendhong Adhik.
Tak enggo wae jarik lurike Ibu.**

Aku ingat.
Begini cara ibu menggendong Adik.
Kupakai saja kain lurik ibu.



***Hore, aku bisa nggendong Kiko!
Kiko katon anteng.
Kiko arep tak gawa menyang dhokter kewan.***

Hore, aku bisa menggendong Kiko!
Kiko tampak tenang.
Kiko akan kubawa ke dokter hewan.



***Klinik dhokter kewan ana ing sebelah omah.
Bapakku dhoktere.
Aku matur yen Kiko lara.
Lara jalaran tiba saka pager.***

Klinik dokter hewan ada di sebelah rumah.
Ayahku dokternya.
Aku mengatakan kalau Kiko sakit.
Sakit karena jatuh dari pagar.



***Bapak priksa dhisik, ya.
Kiko diselehke ing meja priksa.***

Ayah periksa dulu, ya.
Kiko diletakkan di meja periksa.



***Bapak mriksa Kiko.
Ngendikane Bapak, Kiko ora apa-apa.
Kiko mau mung kaget.
Kiko banjur melek.***

Ayah memeriksa Kiko.
Kata Ayah, Kiko baik-baik saja.
Kiko tadi hanya terkejut.
Kiko lalu membuka matanya.



***Aku lega banget amarga Kiko ora tatu.
Ayo, awake dhewe dolanan maneh, Kiko!***

Aku lega sekali karena Kiko tidak terluka.
Ayo, kita main lagi, Kiko!



Glosarium

- klinik** : fasilitas kesehatan publik kecil yang didirikan untuk memberikan perawatan pada pasien
- dokter hewan** : orang yang ahli dalam ilmu penyakit hewan
- kain lurik** : jenis kain tradisional yang bermotif garis-garis kecil, dibuat dengan alat tenun bukan mesin



Biodata



Penulis

Norrattri lulusan Jurusan Akuntansi, UK Petra Surabaya. Ia telah membuat komik pendidikan untuk anak sejak 2008. Tahun 2017 ia mulai membuat buku cergam anak. Ia dapat dihubungi melalui pos-el norrattri@gmail.com.



Penerjemah

Nurul Chomaria adalah seorang ibu rumah tangga dan penulis buku. Ia telah menerbitkan 95-an buku. Beberapa kali ia memenangkan lomba menulis yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Ia bisa dihubungi via akun Facebook Nurul Chomaria, pos-el nurul_cm@yahoo.com atau akun Instagram [@nurul.chomaria](https://www.instagram.com/nurul.chomaria).



Ilustrator

Eros Rosita mulai terjun di dunia ilustrasi sejak tahun 2019. Sesekali ia juga menulis cerita pendek. Ia bisa disapa melalui akun Instagram [@_aoshy](https://www.instagram.com/_aoshy).



Penyunting

Nunik Utami menjadi penyunting sejak 2011. Ia telah menyunting ratusan buku anak yang diterbitkan berbagai penerbit mayor. Ia bisa dihubungi melalui pos-el nunikutami2021@gmail.com dan akun Instagram [@nunikutami](https://www.instagram.com/nunikutami).

*Kiko, terweluku seneng dolanan.
Dheweke tba, banjur ora obah.
Wah, kudu digawa menyang dhokter kewan.
Nanging Kiko kelaran.
Aku kudu piye iki?*

Kiko, kelinciku senang bermain.
Dia jatuh, lalu tdak bergerak.
Wah, harus dibawa ke dokter hewan.
Namun Kiko kesakitan.
Aku harus bagaimana ini?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-270-1



9

786235

042701